

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada bab IV maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Peran Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta dalam meningkatkan kegiatan wisata yang berdaya saing nasional yaitu dengan menggukon strategi pemasaran serta pembangunan atau pun peremajaan obyek wisata yang telah ada agar menjjadi lebih menarik wisatawan. Selain itu juga dengan menambah SDM yang ada serta pengembangan produk wisata yang ada merupakan daya topang tersendiri untuk menjadikan kota Yogyakarta di sektor wisata menjjadi lebih unggul di bandingkan kota-kota lainnya yang ada di Indonesia.
2. Faktor penunjang dalam meningkatkan kegitaan wisata adalah ketersediaan sarana dan prasarana, ketersediaan anggaran yang memadai, perkembangan Teknologi dan juga adanya citra Kota Yogyakarta itu sendiri. Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan kegiatan wisata terdiri dari beberapa faktor yaitu: faktor hukum, faktor lembaga, faktor masyarakat, dan faktor penegakan hukum.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diambil penulis memberikan saran- saran sebagai berikut :

1. Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta lebih kreatif melalui peningkatan dan memunculkan obyek pariwisata yang baru sehingga dapat melengkapi obyek wisata yang selama ini telah ada dan perlunya mengadakan penyuluhan ke masyarakat yang berada di daerah kawasan wisata tentang kesadaran menjaga kawasan-kawasan wisata agar dapat terjaga kelestariannya.
2. Perlu adanya pembentukan kelompok-kelompok kecil di masyarakat yang di bina langsung oleh Dinas Pariwisata maupun Dinas Kebudayaan dalam melestarikan, mengembangkan, serta menjaga pariwisata dan budaya yang telah ada, kelompok yang dimaksud yaitu berupa kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dan juga kelompok sadar budaya (POKDAYA).
3. Adanya acara-acara ataupun event yang mengangkat tema tentang pariwisata maupun kebudayaan misalnya sepeda santai keliling museum dengan demikian peserta yang ikut bisa merasakan sensasi berwisata yang berbeda dan memahami kebudayaan-kebudayaan yang tersimpan di tiap-tiap museum yang ada, di harapkan hal ini dapat menjadi peluang pengembangan kegiatan wisata yang berdaya saing nasional.